

ABSTRAK

Program makan siang gratis yang diluncurkan oleh pemerintah bertujuan untuk meningkatkan gizi anak-anak sekolah dasar serta mendukung keberhasilan mereka dalam belajar. Namun, meskipun program ini memiliki tujuan yang baik, masih terdapat banyak orang tua yang belum sepenuhnya memahami atau menerima keberadaannya, terutama akibat kurangnya sosialisasi dan informasi yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana persepsi orang tua di SD Negeri 39 Pasar Ambacang terkait dengan wacana program makan siang gratis yang diusung oleh pemerintah, serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, dengan menggunakan teori Stimulus-Organism-Response (SOR) dari Hovland. Teori ini menjelaskan bahwa stimulus (informasi yang diberikan oleh pemerintah) mempengaruhi organisme (persepsi dan sikap orang tua), yang kemudian menghasilkan respons (dukungan atau penolakan terhadap program). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua mendukung program makan siang gratis, dengan alasan utama meringankan beban ekonomi keluarga dan memastikan anak-anak mendapatkan gizi yang lebih baik. Namun, terdapat juga kekhawatiran mengenai kualitas makanan dan keberlanjutan program. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua antara lain adalah kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi keluarga, dan pengalaman pribadi terkait kesehatan serta pendidikan anak. Penelitian ini memberikan gambaran tentang pentingnya sosialisasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman orang tua dan mendukung keberhasilan program makan siang gratis.

Kata Kunci : Persepsi, Wacana, Orang Tua, SDN 39 Pasar Ambacang, Pemerintah

ABSTRACT

The free lunch program launched by the government aims to improve the nutrition of elementary school children and support their academic success. However, despite the program's good intentions, many parents have not fully understood or accepted its existence, mainly due to a lack of adequate socialization and information. This study aims to identify the perceptions of parents at SD Negeri 39 Pasar Ambacang regarding the discourse of the free lunch program promoted by the government, as well as the factors influencing these perceptions, using the Stimulus-Organism-Response (SOR) theory by Hovland. This theory explains that the stimulus (information provided by the government) affects the organism (parents' perceptions and attitudes), which then results in a response (support or rejection of the program). The research method used in this study is descriptive qualitative, with interviews, observation, and documentation approaches. The results indicate that the majority of parents support the free lunch program, mainly because it alleviates the family's economic burden and ensures that children receive better nutrition. However, there are also concerns about the quality of the food and the program's sustainability. Factors influencing parents' perceptions include government policies, family economic conditions, and personal experiences related to health and children's education. This study highlights the importance of more intensive socialization to increase parents' understanding and support the success of the free lunch program.

Keywords: *Perception, Discourse, Parents, SDN 39 Pasar Ambacang, Government*